Peminat Aset Kripto Tembus Rp 370 Triliun, Bappebti: Perlu Regulasi

Tanggal	: Selasa , 29 Juni 2021
Media	: Jawapos.com
Halaman	: -
Wartawan	: Romys Binekasri
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Indrasari Wisnu Wardhana, *(Kepala Bappebti)*
Rubrik	: Ekonomi
Topik	: Kripto

Peminat Aset Kripto Tembus Rp 370 Triliun, Bappebti: Perlu Regulasi

FINANCE 29 Juni 2021, 15:16:02 WIB



ILUSTRASI Mata uang kripto Bitcoin (istimewa)

JawaPos.com – Kementerian Perdagangan (Kemendag) melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) menyampaikan, minat masyarakat terhadap aset mata uang kripto sangat besar. Bahkan, Kepala Bappebti Indrasari Wisnu Wardhana mengungkapkan, pada tahun 2020, transkasinya mencapai Rp 65 triliun.

"Transaksi aset kripto mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, pada tahun 2020 nilai transaksi aset kripto di Indonesia Rp 64,97 triliun," ujarnya dalam rapat dengar pendapat, Selasa (29/6).

Sehingga, menurutnya, perlu ada regulasi untuk kepastian hukum guna melindungi pelaku usaha dan para investor. Hal itu sekaligus untuk mecegah terjadinya tindak kriminal seperti pencucian uang hingga pendanaan terorisme.

"Dengan mengatur perdagangan aset kripto diharapkan dapat mencegah terjadi pencucian uang, pendanaan terorisme," ungkapnya.

Banyaknya peminat aset perdagangan kripto di Indonesia, lanjutnya, menyebabkan pertumbuhan transaksi sangat pesat yaitu dalam lima bulan hingga Mei 2021 mencapai sebesar Rp 370 triliun.

"Sampai dengan bulan Mei transaksi aset kripto telah mencapai Rp 370,4 triliun," pungkasnya.

Editor : Estu Suryowati
Reporter : Romys Binekasri